



MENINGKATKAN WAWASAN PELAJAR DALAM PENTINGNYA PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Baiq Ersa Agustin Marantika
Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Bahasa Manajemen dan Budaya
UNDIKMA

Abstrak

Bimbingan belajar secara khusus merupakan langkah untuk memecahkan atau menyelesaikan permasalahan walau tidak secara signifikan tapi setidaknya mampu menyelesaikan ditahap awal. Bimbingan belajar ini juga tentu penulis berkerjasama dengan seorang tokoh masyarakat yang ada disana yang masih peduli akan pentingnya pendidikan, yang dimana para tokoh tersebut membangun kelompok belajar seperti TPQ yang berisi tingkatan anak SD-SMA akan tetapi kebanyakan yang masih SD.

Kata Kunci

Wawasan, pelajar,
pendidikan bahasa inggris

Pendahuluan

Desa Persiapan Longserang adalah salah satu desa di kecamatan Lingsar Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Posisi desa ini cukup strategis karena tidak terlalu jauh dari pusat kota Mataram yaitu sekitar 15 kilometer. Disamping sebagai penghasil Gula Aren dan buah seperti kelapa, mangga, duren, nenas, pisang, singkong dan lain-lain, desa Persiapan Longserang juga terkenal sebagai sayur antara lain kacang panjang, terong, pare, kangkung, sawi, bayam dan lain-lain yang dijual ke pasar Induk Mandalika maupun pasar tradisional desa Langko juga desa tetangganya yaitu pasar Desa Duman. Disamping potensi tersebut diatas terutama dusun Longserang barat utara dan dusun longserang barat selatan yang banyak ditumbuhi oleh pohon aren dan serbat longserang yang menjadi sebagai penghasil dan pemasukan utama untuk Kota Mataram. Hal ini yang perlu mendapat sorotan dan perhatian dari kami Universitas Pendidikan Mandalika mataram (Undikma) untuk segera memberi solusi dibidang sosial dan ekonomi kemasyarakatan. Dari pantauan kami di lapangan jumlah air nira dari desa Longserang yang dikirim setiap hari ke kota Mataram berkisar antara ratusan liter bahkan ribuan liter, modusnya antara lain menggunakan kemasan yang sangat teratur untuk mengelabui aparat yaitu menggunakan sepeda motor bahkan dengan kendaraan roda empat atau mobil. Luas wilayah desa Persipan Longserang yaitu 361,72 Ha yang terdiri atas tanah sawah (30%), kebun(25%), tegalan (30%) dan pekarangan sebanyak 15%. Sistem irigasi pertaniannya yaitu ada yang sistem irigasi teknis dan sistem irigasi tadah hujan, karena posisi desa persipan Longserang termasuk di kaki anak gunung Rinjani, jadi banyak wilayahnya yang berbukit-bukit dan ditanami pohon-pohon penghasil buah antara lain kelapa, mangga, duren, nanas, pisang dan lain-lain. Desa persipan Longserang dengan jumlah total penduduk 2.610 jiwa dengan jumlah KK 1.110 hampir sepertiganya jumlah tersebut berprofesi sebagai petani dan buruh tani dan hampir setengahnya belum bekerja. Selain sebagai petani dan buruh tani. Desa Persipan Longserang terbagi menjadi tujuh (5) dusun/lingkungan yaitu dusun Longserang Timur, Longserang Barat Utara, Longserang barat Puncak, Gubuk Baru dan Longserang Barat Selatan (LBS). Di dusun Longserang Barat Selatan terdapat Kelompok tani“LBS Mandiri,” kelompok tani geger girang merupakan kelompok tani yang berada didesa Persipan Longserang kecamatan



Lingsar kabupaten Lombok Barat terbentuk atas dasar musyawarah bersama guna menunjang kesamaan pendapat dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan petani. Fasilitas umum yang ada di Desa Persiapan Longserang yaitu, Masjid sebanyak 4 unit, mushalla sebanyak 8 unit, bangunan SD Negeri 1 unit, bangunan Madrasah 2 unit, perkebunan umum, balai desa dan kantor desa, sumur umum sebanyak 5 unit. Namun fasilitas lapangan umum, pura, gereja, kelentang, poliklinik/puskesmas/pustu/polindes belum terdapat di Desa Persiapan Longserang. Setelah melakukan masa observasi selama satu minggu lamanya, tentu ada banyak hal-hal yang didapatkan dari desa longserang ini, terlebih desa ini merupakan desa persiapan yang baru mekar sekitar dua tahun. Mulai dari permasalahan yang urgensi hingga tahap yang masih dikatakan biasa saja. Tentu saja hingga yang menjadi menarik perhatian mengenai daya minat belajar dari anak-anak yang disana. Melihat dari data yang ada didesa, ada banyak masyarakat yang jenjang pendidikannya hanya sampai sekolah dasar bahkan ada juga yang tidak bersekolah. Disisi lain, dampak dari kurangnya minat belajar menyebabkan pelajar yang memasuki SMA berkeinginan untuk menikah dini. Tentu itu yang mejadi persoalan atau permasalahan paling urgensi, karena berkembangnya suatu desa bisa dilihat dari daya minat untuk belajar dan bersekolah tentunya. Banyak faktor yang menyebabkan mengapa hal-hal yang diatas terjadi, dan bisa dikatakan kurangnya dedikasi bagaimana pentingnya untuk belajar dan bersekolah. Tentu disini perlunya ada bimbingan belajar secara khusus, yang dimana juga latar belakang penulis yang berfokus belajar bahasa inggris, jadi disini bisa memberikan pengajaran bahasa asing dan juga sedikit memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya.

Metode Pengabdian

Dan tentu ketika berbicara tentang belajar bahasa inggris, ada sebagian orang yang berantusias tentu sebagiannya lagi sebaliknya. Tapi mari kita kulik kembali pengenalan untuk bahasa inggris sejak dini merupakan faktor penting untuk masa kedepannya di generasi yang masih berada pada bangku SD. Seperti yang kita tahu bahwa mata pelajaran bahasa inggris sekarang sudah dihapus dari kurikulum 2013. Dan Presiden Jokowi setuju untuk dihapus "*Saya kira untuk siswa SD lebih baik diperkuat pelajaran Bahasa Indonesia dan muatan lokal,*" katanya di *RSUD Koja, Jakarta Utara, Rabu, 11 Desember 2013.*" Dilansir dari [https://metro.tempo.co/read/536601/jokowi-setuju-bahasa-inggris-di-tingkat-sd-dihapus/full&view=ok] Oleh sebab itu bimbingan belajar ini hadir sebagai penggambaran awal tentang belajar salah satu bahasa asing yaitu bahasa inggris. Tidak hanya pengajaran bahasa inggris yang diberikan tapi memovitasi adik-adik yang disana untuk meneruskan jenjang pendidikan hingga universitas.

Berikut alur pelaksanaan kegiatan tersebut :

1. Mensurvey lokasi

Melaksanakan kunjungan ke tempat untuk dijadikan lokasi mengajar, yaitu ada dua TPQ, dan juga sekaligus melakukan kontrak belajar selama berlangsung prosse mengajar.



Gambar 1. 1 Survey lokasi sekaligus kesepakatan kontrak belajar di TPQ Nurul



Hidayati

Gambar 1. 2 Survey lokasi sekaligus kesepakatan kontrak belajar di TPQ Birullwalidain.

2. Mengidentifikasi masalah Kurangnya keinginan untuk belajar bahasa asing sebagian dari adik-adik yang disana.
3. Menyiapkan materi-materi yang mudah untuk terima.
4. Pelaksanaan bimbingan belajar disini menggunakan metode Grammar Translation yang merupakan mengharuskan pelajar untuk memahami struktur bahasa inggris dengan cara mendengarkan dan menulis materi. Dan juga sebagai para ahli menyatakan bahwa metode Grammar Translation merupakan salah satu cara yang efektif untuk belajar bahasa inggris.
5. Evaluasi dilaksanakan jika sekiranya sudah cukup memberikan materi, pre-test di awal pertemuan dan post-test diakhir peretemuan.
6. Penyusuna laporan dilaksanakan sebagai bentuk laporan pertanggung jawaban bimbingan belajar terhadap pelajar di Desa Persiapan Longserang.

Peserta Bimbingan Belajar



Peserta terdiri dari SD-SMA, dikarenakan TPQ tersebut terdiri dari berbagai kalangan pelajar.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan permasalahan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, tentu ada banyak hal walau yang dicapai secara maksimal, berikut beberapa uraian capaian dari setiap pertemuan dari kedua TPQ tersebut.

1. Pertemuan pertama : Pengenalan dan peserta yang hadir cukup banyak dan pembelajaran yang dilakukan yaitu memberikan kosakata dan diakhir dengan menyetel audio yang berbahasa inggris untuk dinyanyikan bersama-sama.
2. Pertemuan kedua : Pemberian pengajaran mengenai kosakata tentang benda sekitar dalam bahasa inggris dan meminta unjuk maju secara bergilir. Dan diakhir pertemuan tetap memberikan sedikit kata-kata untuk memotivasi.
3. Pertemuan ketiga : Pemberian pengajaran mengenai binatang dalam bahasa inggris, dan ditanya jawab secara bergilir. Dan diakhir pertemuan tetap memberikan sedikit kata-kata untuk memotivasi.
4. Pertemuan keempat : Pemberian pengajaran mengenai bagian tubuh luar manusia, dalam bahasa inggris, dan ditanya jawab secara bergilir. Dan diakhir pertemuan tetap memberikan sedikit kata-kata untuk memotivasi.
5. Pertemuan kelima : Pemberian pengajaran mengenai tentang segala warna dalam bahasa inggris. Dan diakhir pertemuan tetap memberikan sedikit kata-kata untuk memotivasi.
6. Pertemuan keenam : Pemberian pengajaran mengenai struktur silsilah keluarga dalam bahasa inggris. Dan diakhir pertemuan tetap memberikan sedikit kata-kata untuk memotivasi.

Pertemuan terakhir : Sedikit mengulang-ulang materi yang sudah diberikan dan sekaligus melaksanakan evaluasi dalam post-test.

Kesimpulan

Jadi dalam meningkatkan mutu wawasan Pendidikan Bahasa Inggris di Desa Persiapan Longserang mampu membawa sedikit warna dan perubahan dalam proses mereka belajar untuk adik-adik yang disana, tentu juga daya minat mereka untuk belajar bahasa inggris semakin berantusiasme lagi, karena pada saat proses pengajaran disuguhkan semenarik mungkin, agar tidak merasa jenuh. Akan tetapi proses pengajaran dalam meningkatkan daya minat belajar tidaklah muda, tentu ada banyak tantangan yang dihadapi. Itu semua tidak menjadi hambatan untuk kami, justru semakin memotivasi agar lebih memikirkan secara matang cara meningkatkan belajar dan wawasan.

Saran



Sepertinya para tokoh masyarakat yang ada disana agar lebih memperhatikan bahwa pentingnya akan sebuah pendidikan tersebut, karena seperti yang kita tahu generasi sekaranglah yang melanjutkan proses keberlangsungan keadaan daerah desa yang ada disana.

Daftar Pustaka

Habito caesar. [<https://metro.tempo.co/read/536601/jokowi-setuju-bahasa-inggris-di-tingkat-sd-dihapus/full&view=ok>]